

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Galenia *Mom and Child Centre* (MCC) berdiri sejak tanggal 30 Juli 2011. Lokasinya berada tepat di jalan Badak Singa no.8 Bandung. Founder dari tempat ini adalah dr. Angga Pranatakusumah, Krisna Adriani, Okky dan dr. Aviasti Pratiwi. Mereka berempat adalah sahabat sejak SMA yang memiliki satu visi yaitu berkomitmen untuk mengedukasi masyarakat tentang pola hidup sehat dan khususnya untuk pola hidup yang saling melengkapi antara ibu dan anak-anaknya.

Tagline dari Galenia ini sendiri adalah '*Partnering your Golden Moment*' yang artinya adalah Galenia menawarkan produk berupa jasa yang dibutuhkan oleh anak-anak yang berusia 0 – 5 tahun. Fokus dari perusahaan ini adalah memfasilitasi seluruh kebutuhan anak-anak usia 0 – 5 tahun dengan menyediakan layanan pendidikan serta kesehatan yang dibutuhkan.

1.1.2 Visi

Menjadi pusat pendidikan dan kesehatan bagi Ibu dan anak yang terpercaya di Indonesia

1.1.3 Misi

Menyediakan dan memfasilitasi program pendidikan dan layanan kesehatan untuk anak-anak dan orang tua

1.1.4 Struktur Organisasi

Direktur Utama dari Galenia adalah dr. Angga Pranakusumah. Beliau mengawasi lima manager di bawahnya. Yaitu manager pemasaran, manager keuangan, manager operasional, manager kesehatan dan manager pendidikan.

1.1.5 Produk Yang Ditawarkan Oleh Galenia

1. Penitipan Anak dan Pra-Sekolah (*Day Care and Pre School*)

Produk ini menjawab kebutuhan para ibu yang bekerja sebagai wanita karir tetapi tidak memiliki pengasuh untuk mengawasi anak-anaknya selama mereka bekerja. Saat para orang tua menitipkan anak-anak mereka di Galenia, anak-anak mereka bukan hanya akan dijaga dan diperhatikan tetapi juga di

bimbing untuk mempersiapkan pendidikan yang lebih lanjut nantinya.

Tujuan dari program Galenia *daycare* dan *Pre-school* adalah membangun karakter melalui rangsangan, kebiasaan yang baik dan keteladanan yang baik. Semua program tersebut di berikan dengan proporsi 70% aktivitas dan 30% presentasi guru.

Dalam program pendidikannya, Galenia membagi kelas berdasarkan tingkatan usia, yaitu :

1. *Baby School* untuk 0 – 2 tahun
2. *Playgroup* untuk 2 – 4 tahun
3. Taman Kanak-Kanak untuk 4 – 6 tahun

2. Kelas Yoga

Konsep kesehatan bukan hanya sehat jasmani, tetapi juga sehat secara jiwa dan pikiran. Dengan berlandaskan pada kesehatan jiwa, pikiran dan jasmani Galenia menyediakan beberapa kelas yoga yang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu :

1. Prenatal Yoga,
Ditujukan untuk wanita yang sedang hamil sehingga membantu mereka untuk tetap tenang dan rileks serta melatih pernafasan dalam persiapan melahirkan.
2. General Yoga,
Ditujukan untuk semua orang yang ingin mendapatkan kesehatan dari kelas ini.
3. Yoga untuk anak (*Kids Yoga*),
Membantu anak-anak untuk mendapatkan postur tubuh yang lebih baik.

3. Pengalaman *Gentle Birth (Gentle Birth Experience)*

Galenia merupakan rumah bersalin dengan konsep yang berbeda dari rumah bersalin lainnya. Konsep yang ditawarkan adalah kenyamanan konsumen dengan menciptakan suasana ruang konsultasi yang lebih *homy* sehingga menghilangkan suasana formal saat konsultasi. Ruangan konsultasi nya di desain seperti ruang tamu di rumah, bukan seperti di tempat praktek pada

umumnya, yaitu dengan menggunakan sofa dan meja tamu daripada menggunakan meja konvensional.

Pelayanan metode bersalin yang ditawarkan oleh Galenia, ada tiga jenis yaitu :

1. ***Partus Birth***

Yaitu cara melahirkan dengan normal, di Galenia filosofi '*gentle birth*' diterapkan dalam metode ini. Caranya adalah Ibu di bimbing oleh bidan untuk melahirkan dan sebisa mungkin tidak dilakukan tindakan seperti pengguntingan pada jalan lahir bayi sehingga tidak perlu tindakan medis seperti penjahitan.

2. ***Water Birth***

Salah satu proses melahirkan dengan filosofi '*gentle birth*' dimana Ibu melahirkan bayinya di dalam air. Beberapa orang ibu percaya bahwa melahirkan dengan metode persalinan dalam air hangat akan membantu untuk merasakan sensasi relaksasi dan mengurangi rasa sakit serta ketidaknyamanan akibat kontraksi saat persalinan.

3. ***Lotus Birth***

Proses penundaan pemotongan tali pusar setelah bayi lahir. Tali pusar tersambung dengan plasenta dan bayi sampai pada akhirnya terlepas sendiri, biasanya terjadi sekitar 3 sampai 7 hari. Tali pusar merupakan penghubung antara ibu dan bayi melalui plasenta. Metode *lotus birth* diyakini sebagai proses transisi yang sangat halus untuk bayi dan plasenta dari dalam rahim ke dunia.

Metode ini juga diyakini dapat mengurangi kehilangan banyak darah dan mengurangi risiko terjadinya pendarahan. Jika dilakukan pemotongan tali pusar sesaat setelah bayi lahir, maka bayi tersebut akan kehilangan 1/3 darah dari plasenta nya yang sebenarnya kaya akan hormon, enzim, zat besi . Sehingga ketika bayi tidak mendapatkan keseluruhan darah, maka saat organ-organ mulai bekerja secara maksimal akan terjadi kekurangan darah dan sistem tubuh bayi tersebut harus segera memproduksi darah sesegera mungkin.

Dengan tindakan pemotongan tali pusar sesaat setelah bayi lahir, secara tidak langsung akan memicu kepanikkan bayi seperti kesulitan bernafas bahkan membuat bayi meninggal. Proses pemotongan ini merupakan pengalaman yang sangat menyakitkan untuk bayi dan memberikan efek jangka panjang.

4. *Baby Spa and Massage*

Pelayanan ini ditujukan untuk bayi. Dalam prosesnya, ditawarkan beberapa jenis produk diantaranya adalah pijat kesehatan, pijat untuk terapi dan berenang. *Baby spa and massage* ini bisa memberikan keuntungan psikis dan emosional bagi bayi.

5. *Hypnobirthing Class*

Pemanfaatan hipnosis dalam persalinan berupa teknik sugesti mandiri selama menjalani kehamilan dan persalinan. Tujuannya adalah untuk memberikan ketenangan saat kehamilan dan pada saat persalinan.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kehamilan adalah suatu anugrah dari Tuhan yang perlu mendapatkan perhatian serta dukungan dari seluruh anggota keluarga (BKKBN 2008 : 19). Menurut Hanafiah (2008 : 213) kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan *nidasi* atau *implantasi*. Pertumbuhan dan perkembangan janin *intra uterine* mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan.

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Prawirohardjo (2008 : 89) menyatakan bahwa kehamilan dibagi dalam tiga triwulan, yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai enam bulan, dan triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai sembilan bulan.

Jika melihat sejarah proses kelahiran manusia sebelum teknologi berkembang pesat, manusia melahirkan secara alamiah tanpa intervensi medis sampai akhirnya

ditemukan metode melahirkan dengan *sectio Caesaria*. *Sectio Caesaria* (SC) atau bedah sesar adalah sebuah bentuk melahirkan anak dengan melakukan sebuah irisan pembedahan yang menembus abdomen seorang ibu (*laparotomi*) dan *uterus* (*hiskotomi*) untuk mengeluarkan satu bayi atau lebih (Dewi Y, 2007 : 1). Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa *sectio caesarea* adalah suatu tindakan operasi yang bertujuan untuk melahirkan bayi dengan jalan pembukaan dinding perut.

Adanya peningkatan pilihan melahirkan dengan operasi *caesaria* di seluruh dunia, telah menjadi sorotan dan masalah kesehatan masyarakat di dunia. Tahun 2007 diperkirakan 15% dari kelahiran di seluruh dunia terjadi dengan operasi *caesaria* (Suryati, 2010 : 2). *World Health Organization* (WHO) menetapkan indikator persalinan caesaria 5-15% untuk setiap negara. Jika tidak sesuai, indikasi operasi caesaria dapat mengakibatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Berdasarkan data RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2010 , tingkat persalinan caesar di Indonesia mencapai 15.30% dari 20.591 sampel Ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang diwawancara di 33 provinsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryati pada tahun 2010, angka tindakan operasi caesar di Indonesia melebihi batas yang ditetapkan oleh WHO. Penyebab utamanya adalah kurangnya pengetahuan dari ibu hamil mengenai bahaya pasca operasi terhadap kesehatan ibu dan bayi. Munculnya paradigma di masyarakat mengenai tindakan operasi adalah yang paling terbaik karena melibatkan teknologi canggih, membuat para ibu hamil merasa kurang percaya diri untuk melahirkan secara normal.

Persalinan merupakan hal yang natural dan sangat alamiah. sehingga tanpa intervensi medis sekalipun, seorang ibu dapat melahirkan bayinya. Metode persalinan normal tanpa intervensi medis yang saat ini ramai dibicarakan dalam forum-forum diskusi calon ibu adalah metode persalinan dengan nilai dasar '*gentle birth*'. *Gentle Birth* adalah sebuah filosofi dalam persalinan dimana proses persalinannya dibuat senyaman mungkin untuk wanita yang akan melahirkan dan minim trauma.

Gentle birth sama sekali bukan sebuah metode baru dalam persalinan. Karena pada dasarnya persalinan dengan filosofi *gentle birth* sudah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu. Robbie Davis Flyod dan Melisa Cheyney dalam bukunya yang berjudul *Childbirth Across Culture* mengungkapkan, posisi melahirkan dengan cara

berdiri, berjongkok setengah berjongkok atau merangkak misalnya, sama seperti yang dilakukan oleh suku-suku primitif di penjuru dunia. Beberapa penelitian mengungkapkan, posisi yang dilakukan secara instingtif tersebut sesuai dengan mekanisme alamiah tubuh manusia untuk melahirkan.

Barbara R.N. Harper seorang praktisi gentle birth dari Florida Amerika Serikat dalam bukunya yang berjudul *Gentle Birth Choice*, mengungkapkan bahwa untuk mendapatkan persalinan yang aman dan persalinan yang bebas, setiap calon ibu harus memiliki informasi yang jelas tentang intervensi medis. Selain itu juga, Barbara menjelaskan bahwa setiap calon ibu harus melepaskan rasa takutnya dan mulai mempercayai tubuhnya dapat berfungsi secara natural dalam proses persalinan. Hal ini dapat tercipta apabila calon ibu memiliki kesadaran dan keyakinan penuh bahwa ia dapat melakukannya. Kesadaran dan keyakinan penuh merupakan konsep dasar sebuah persalinan dengan filosofi *gentle birth*.

Tabel 1.1
Tingkat Tindakan Operasi Caesar Di 137 Negara di Dunia

<i>Caesarean Section Rates</i>	<i>Countries (N)</i>	<i>Countries (%)</i>
< 10%	54	39.4
<i>Between 10 - 15%</i>	14	10.2
> 15%	69	50.4
Total	137	100.00

Sumber : World Health Journal (2010 : 15)

Berdasarkan data dari Tabel 1.1, Barbara Harper semakin giat dalam mengedukasi masyarakat mengenai *gentle birth* baik di Amerika maupun diseluruh dunia. Hal ini di tandai dengan pengadaan *training* untuk pelatihan pendamping persalinan dengan filosofi *gentle birth*. Sepanjang tahun 2013 ini, Barbara telah mengadakan pelatihan di Amerika Serikat, Hongkong, China, Malaysia, Mexico, India, Ecuador, Panama.

Di kawasan Eropa, praktisi *Gentle birth* yang aktif adalah dr. Gowri Motha seorang dokter spesialis kandungan dari Inggris. Ia memiliki sebuah klinik persalinan yang menyediakan fasilitas persiapan dengan nilai dasar *gentle birth*. Pada awal kariernya, dr Gowri bekerja di sebuah rumah sakit bersalin. Ia memperhatikan

banyak sekali calon Ibu yang merasa ketakutan dan memiliki sudut pandang bahwa melahirkan itu sebuah peristiwa yang sangat traumatis akibat dari kesakitan yang dirasakan. Berdasarkan pengamatannya tersebut, akhirnya ia memutuskan untuk membuka klinik persalinannya sendiri dan menerapkan filosofi *gentle birth* dalam setiap proses persalinan. Saat ini di Klinik persalinannya, dr. Gowri memfasilitasi kesiapan mental calon Ibu dengan latihan pernafasan, pijat relaksasi, dan *hypnobirthing*.

Elena Tonetti, aktivis *gentle birth* dari Rusia menjelaskan, persalinan merupakan momen terpenting dalam kehidupan manusia. Sebab, pada saat bayi lahir terjadi proses *limbic imprinting*, yaitu terjadinya perekaman memori yang mendasari pemahamannya terhadap cinta. Jika persalinan terjadi penuh trauma, maka trauma tersebut direkam sebagai pemahaman tentang rasanya cinta yang dibawa seumur hidupnya. Sebaliknya, jika yang terjadi adalah persalinan ramah jiwa dan penuh kehangatan, demikianlah cinta akan terekam. Bayi tersebut akan tumbuh berdasarkan kasih, dan inilah yang ia warisi secara fisik, mental dan spirit sampai dewasa. Hal yang sama juga diungkapkan oleh RD Laing, ahli psikologi dari Scotlandia, dalam bukunya yang berjudul *The Facts of Life*.

Peristiwa persalinan bukan hanya untuk menciptakan kenyamanan bagi para calon Ibu, tetapi juga sebuah hadiah untuk calon buah hati. Beberapa selebritis Hollywood pun menggunakan filosofi *gentle birth* untuk melahirkan anaknya. Gwyneth Partlow melahirkan anaknya dengan dibantu oleh dr. Gowri Motha di Inggris, Pamela Anderson melahirkan anaknya dengan metode *waterbirth* dirumahnya dengan bantuan bidan dan ditemani oleh suaminya di dalam kolam, Jessica Alba mengikuti kelas *hypnobirthing* dan yoga selama kehamilan.

Di Indonesia sendiri, *gentle birth* pertama kali diperkenalkan oleh Yayasan Bumi Sehat Bali yang di pimpin oleh Robin Lim, ia adalah wanita yang mendapatkan penghargaan *Heroes of The Year* dari CNN pada tahun 2011 lalu. Melalui *gentle birth*, calon Ibu akan mendapat rasa kebebasan dari trauma rasa sakit, serta kenyamanan di lingkungan tempat akan melahirkan sehingga menjadikan seorang Ibu lebih intim pada bayinya.

Menurut dr. Ali Sungkar, SpOG, dokter spesialis kandungan dari FKUI-RSUPN Cipto Mangunkusumo (Jakarta : 2011), *gentle birth* adalah filosofi

persalinan yang mengkombinasikan antara pikiran dan afirmasi hipnotis yang dimulai dari awal kehamilan sampai dengan proses persalinan.

Sedangkan menurut Lanny Kuswadi, seorang pakar *Hypno-birthing* dari Pro V Klinik Jakarta, *gentle birth* adalah proses alami lahirnya seorang bayi ke dunia. Para pendamping dan tim medis diharapkan tidak bersuara terlalu kencang sehingga menciptakan suasana yang tenang dan nyaman.

Tabel 1.2
Beberapa Pilihan Gentle Birth

<i>Home birth</i>	Menawarkan suasana nyaman dan familiar saat menjalani proses persalinan. Dalam proses persalinan, bisa ditemani oleh orang-orang terdekat.
<i>Silence Birth</i>	Metode ini menghindari suara, baik oleh ibu melahirkan maupun tenaga medis dan pendamping. Sehingga tercipta suasana tenang, hening dan damai serta penuh cinta dan kebahagiaan. Dalam proses persalinan, tidak ada aba-aba “dorong! dorong lagi!”
<i>Hypno Birthing</i>	Dalam metode ini, sebelum proses persalinan bahkan selama masa kehamilan ibu melakukan <i>self hypnosis</i> untuk mencapai kondisi relaksasi yang dalam dan membebaskan diri dari rasa takut melalui latihan pernafasan.
<i>Water Birth</i>	Metode ini menggunakan sarana berupa air hangat untuk mengurangi rasa sakit saat persalinan. Ibu dibiarkan bebas mengatur sendiri posisi yang paling nyaman untuk melakukan persalinan.

Sumber : website ayah bunda, 2011

Berdasarkan Tabel 1.2, maka secara garis besar dapat dikatakan bahwa persalinan dengan nilai dasar *gentlebirth* memerlukan ketenangan dan kenyamanan bagi calon ibu

Persyaratan untuk melakukan *gentle birth* :

1. Berusia di bawah 35 tahun
2. Janin dalam kandungannya tidak kembar
3. Tidak ada permasalahan kesehatan, baik ibu maupun janinnya

4. Tidak ada gejala prematur
5. Tidak ada riwayat komplikasi kehamilan sebelumnya

Persyaratan melakukan persalinan dengan nilai dasar *gentle birth* sendiri tidak rumit, dan sebenarnya persalinan dengan nilai dasar *gentle birth* ini cenderung mengembalikan serta mengingatkan kepada kita bahwa persalinan adalah hal yang wajar dan alamiah.

Berdasarkan data sensus penduduk pada tahun 2010, penduduk Kota Bandung saat ini berjumlah sekitar 2.393.633 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1.15 % setiap tahunnya.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Kota Bandung
Berdasarkan Sensus Tahun 1990-2010 (dalam jiwa)

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Total
2010	1.213.718	1.179.915	2.393.633
2000	1.119.844	1.016.416	2.136.260
1990	1.018.634	1.039.835	2.058.469

sumber : BPS kota Bandung

Data Tabel 1.3 menegaskan peningkatan jumlah angka kelahiran setiap tahunnya. Dengan situasi seperti ini, maka terjadi pula peningkatan kebutuhan fasilitas persalinan.

Berdasarkan keterangan dari dari Dinas Kesehatan Kota Bandung, peningkatan mutu kesehatan Ibu hamil dan balita tertuang dalam 'Program Upaya Kesehatan Masyarakat'

Tabel 1.4
Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Tujuan
Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang memadai untuk menunjang pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat serta penanggulangan masalah status gizi masyarakat.
Sasaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan penduduk miskin 2. Pelayanan kesehatan dasar terhadap ibu, bayi, balita dan remaja 3. Pelayanan kesehatan khusus (mata, jiwa, gigi, kesehatan kerja, olahraga, Napza) 4. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya 5. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan rujukan 6. Perbaikan dan penanggulangan gizi masyarakat (bayi, balita, bumil, ibu nifas, dan ibu menyusui)
Indikator

1. Cakupan ibu hamil K4 95%
2. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 80%
3. Cakupan pertolongan persalinan oleh Nakes yang memiliki kompetensi kebidanan 90%
4. Cakupan pelayanan nifas 90%
5. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani 100%
6. Cakupan kunjungan bayi 90%
7. Cakupan pelayanan anak balita 90%
8. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin 100%
9. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan 100%
10. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat 100%
11. Cakupan peserta KB aktif 95%

Sumber : Data dinas kesehatan Kota Bandung

Tabel 1.4 dengan jelas menerangkan indikator-indikator kesehatan ibu hamil dan bayi. Pemerintah berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan ibu hamil agar janinnya sehat selalu dan diharapkan dapat menekan tingkat persalinan dengan metode operasi sesar.

Tabel 1.5
Jumlah Persalinan di Fasilitas Kesehatan Kota Bandung

JUMLAH PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2010 – 2012*			
WILAYAH	TAHUN		
	2010	2011	2012*
BANDUNG UTARA	8,630	9,261	13,239
BANDUNG BARAT	6,903	8,966	8,611
BANDUNG TENGAH	5,994	7,293	9,830
BANDUNG TIMUR	6,938	8,572	9,630
BANDUNG SELATAN	5,725	6,193	5,704
TOTAL	34,190	40,285	47,014

sumber : Data Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 1.5 menjelaskan jumlah Ibu bersalin di fasilitas kesehatan Kota Bandung dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan angka kelahiran yang cukup tinggi. Data tersebut diambil dari data ibu bersalin yang tercatat di arsip dinas kesehatan kota Bandung. Penyebarannya pun cukup merata. Namun jumlah Ibu bersalin yang paling tinggi berada di kawasan Bandung Utara.

Di Kota Bandung sendiri, terdapat banyak sekali rumah bersalin di seluruh daerah, salah satunya adalah di wilayah Bandung Utara. Berdasarkan Tabel 1.5, jumlah ibu bersalin tertinggi terdapat di wilayah Bandung Utara yaitu sebesar 13.239 ibu bersalin. Menurut data yang diperoleh dari dinas kesehatan Kota Bandung, sebesar 11.326 melahirkan di fasilitas kesehatan termasuk di rumah sakit umum dan rumah sakit bersalin dan sisanya melahirkan di rumah atau di dukun beranak (paraji).

Beberapa rumah sakit umum maupun bersalin yang terletak di kawasan bandung utara adalah, RS. St.Boromeous, RS. Advent, RSIA Limijati, RSIA Hermina, RSB Emma Poerwadiredja dan salah satu nya adalah Galenia *Mom and Child Centre*.

Tabel 1.6
Analisis Pesaing

	Galenia	RS. Boromeous	RS Saringsih	RSIA. Limijati	RSIA. Hermina	RSB. Emma Poerwadiredja
Produk						
<i>Gentle Birth</i>	v	-	-	-	-	-
Partus normal	v	v	v	v	v	v
<i>Water Birth</i>	v	-	-	-	-	-
<i>Lotus Birth</i>	v	-	-	-	-	-
Harga						
Mulai dari Rp. 4.000.000	v	-	-	-	-	-
Mulai dari Rp. 5.000.000	-	-	v	-	v	v
Mulai dari Rp. 6.000.000	-	v	-	v	-	-
Lokasi						
Kemudahan transportasi umum	v	v	v	v	v	v
Berada didaerah perumahan	-	-	-	-	v	-
Berada didaerah perkotaan	v	v	v	v	v	v
Promosi						
Brosur	v	v	v	v	v	v
Acara	v	v	v	v	v	v
Internet Marketing	v	v	-	v	v	-
Social Media	v	-	-	v	-	-
Proses						
Konsultasi	v	v	v	v	v	v
Pemeriksaan Janin	v	v	v	v	v	v
Hypno-Birthing	v	-	-	-	-	-
Yoga prenatal	v	-	v	v	v	-
People						
Dokter	v	v	v	v	v	v
Bidan	v	v	v	v	v	v
Perawat	-	v	v	v	v	v
Hypno-terapis	v	-	-	-	-	-
Physical Evidence						
Nyaman	v	v	-	v	v	-
Menenangkan	v	v	-	-	v	-
homy	v	-	-	-	-	-

sumber : analisis 2013

Banyaknya rumah sakit dengan fasilitas persalinan di kawasan ini, menjadikan Galenia bukan pilihan satu-satunya untuk melahirkan. Meskipun demikian, Galenia sebagai pelopor dari rumah bersalin yang menawarkan filosofi *gentle birth* tidak memiliki pesaing secara langsung.

Berdasarkan Tabel Analisis Pesaing 1.6, dibandingkan para pesaingnya Galenia Mcc memiliki keunggulan di konsep produk, harga yang bersaing dan *physical evidence*.

Sebagian besar rumah sakit yang berada di kawasan Bandung Utara tersebut hanya menawarkan produk persalinan dengan metode partus normal dan metode operasi caesar saja. Galenia memiliki keunggulan dengan adanya penawaran metode persalinan dengan *waterbirth* maupun *lotusbirth*. Dari segi harga yang ditawarkan pun, harga persalinan di Galenia cukup terjangkau yaitu mulai dari Rp. 4.000.000. Dengan harga tersebut, konsumen sudah mendapatkan fasilitas rawat gabung bersama bayi, sofa, tempat tidur yang nyaman dan *gymball* yang dapat digunakan untuk relaksasi dalam proses menunggu persalinan.

Gentle birth itu merupakan sebuah rangkaian proses yang diikuti oleh para calon ibu untuk melahirkan anaknya. Proses tersebut meliputi konsultasi, pemeriksaan janin, *hypnobirthing* dan senam yoga prenatal. Galenia menyediakan keempat proses tersebut dalam rangka mendukung persalinan para calon ibu.

Pada awalnya, di Galenia hanya ada bidan saja, namun seiring dengan berjalannya waktu Galenia saat ini memiliki dokter kandungan yang senantiasa siap untuk bekerjasama dengan para bidan yang ada di Galenia serta meningkatkan kepercayaan para konsumen. Karena paradigma yang ada di masyarakat saat ini adalah dokter kandungan itu lebih ahli daripada bidan yang berpengalaman. Padahal, dalam membantu proses persalinan dengan nilai dasar *gentle birth* baik dokter kandungan maupun bidan hanya berfungsi sebagai pembimbing saja. Ketika calon Ibu telah memahami dan meyakini bahwa tubuhnya mampu secara alami untuk melahirkan, tanpa campur tangan dokter ataupun bidan, Ibu tersebut dapat melakukan persalinan dengan sendirinya.

Kenyamanan atmosfer yang dimiliki oleh Galenia, membuat para pengunjungnya merasa tenang. Karena design ruangan, lingkungan serta resepsionis di Galenia tidak menyerupai fasilitas kesehatan pada umumnya yang identik dengan bau obat-obatan melainkan seperti berada di rumah sendiri. Selain itu, kemudahan dalam alur pendaftaran sampai dengan pembayaran setelah selesai melakukan persalinan membuat konsumen merasa tidak dipersulit karena hanya tinggal ke satu

tempat saja.

Perkembangan internet yang semakin maju, memicu setiap individu untuk terus menerus menggali informasi yang dibutuhkan dari situs-situs internet. Begitu pula dengan perkembangan informasi mengenai persalinan dengan metode *Gentle birth*. Pada bulan September 2013 dalam situs jejaring sosial Facebook, tercatat 18.512 anggota yang tergabung dalam komunitas '*gentle birth* untuk semua', dan pada awal bulan Desember 2013 meningkat menjadi 24.072 anggota. Selain itu pada media sosial twitter pada akun twitter Galenia mcc (twitter.com @Galenia_mcc) pada bulan Juni 2013 terdapat 2004 followers dan pada awal desember ini followernya meningkat menjadi 2384 followers. Sedangkan pada akun facebook milik Galenia mcc sendiri tercatat ada 5000 orang yang menjadi teman dari akun tersebut. Dapat dikatakan, begitu banyak ibu-ibu yang ingin melakukan persalinan dengan filosofi ini dan untuk kota Bandung, Galenia Mcc banyak direkomendasikan oleh para pengguna internet sebagai satu-satunya *Provider* persalinan dengan nilai dasar *gentle birth* di kota Bandung.

Melihat keadaan bahwa persalinan dengan nilai dasar *gentle birth* ini mulai berkembang kembali, maka para penyedia jasa persalinan diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan ini. Dalam periode Juli 2012 sampai akhir Desember 2012, Galenia mcc telah melayani 150 persalinan dengan nilai dasar *gentle birth* baik menggunakan proses *water birth*, *lotus birth* ataupun dengan *partus* normal.

Dalam pemasaran jasa bidang kesehatan, keputusan pembelian bukan hanya mempertimbangkan sisi ekonomisnya saja. Kesehatan khususnya persalinan menyangkut dua nyawa manusia, yaitu seorang ibu dan calon anaknya yang akan dilahirkan. Proses pengambilan keputusan seorang calon konsumen, memiliki beberapa tahapan. Menurut Kottler (2011) terdapat lima tahapan pengambilan keputusan. Perusahaan diharapkan dapat menarik minat calon konsumen dengan pendekatan psikologi yang lebih persuasif agar mendapatkan kepercayaan konsumen.

Secara internal, perusahaan dapat memperoleh perhatian konsumen dengan menyusun strategi pemasaran berupa marketing stimuli. Dalam penyusunan marketing stimuli tersebut, melibatkan tujuh subvariabel yang saling mempengaruhi. Ketujuh subvariabel tersebut dikenal dengan sebutan bauran pemasaran. Khusus dibidang jasa, bauran pemasaran memiliki tujuh subvariabel yaitu produk, harga,

promosi, tempat, proses, sumberdaya manusia dan *physical evidence*. Perusahaan dapat memaksimalkan strategi pemasaran melalui bauran pemasaran ini. Kombinasi dari setiap subvariabel diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Tabel 1.7

**Sales gentle birth (partus normal, *lotus birth*, dan *water birth*)
di Galenia MCC**

Periode	<i>Sales gentle birth</i>
Juli 2011 – November 2011	35
Desember 2011 – April 2012	30
Mei 2012 – Agustus 2012	45
September 2012 – Desember 2012	25

Sumber : Arsip Galenia Mcc

Dalam kenyataan dilapangan, sejak berdiri pada bulan Juli 2011, terjadi peningkatan sales untuk produk '*gentle birth*'.

Berdasarkan Tabel 1.7, terjadi peningkatan penjualan dari persalinan dengan nilai dasar gentle birth pada periode Mei 2012 – Agustus 2012. Namun pada periode September 2012 – Desember 2012 terjadi penurunan penjualan. Dari fenomena tersebut, terlihat bahwa ada penyebab terjadinya penurunan penjualan. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Penjualan jasa kesehatan khususnya mengenai persalinan melibatkan sisi psikologis banyak pihak. Pihak pertama adalah calon Ibu, pihak kedua suami calon ibu dan yang ketiga adalah orang tua. Orang tua termasuk didalamnya adalah mertua. Sehingga dalam proses pengambilan keputusan tempat bersalin, seorang calon ibu diasumsikan akan mendapatkan berbagai macam sudut pandang, referensi dan pengaruh dari pihak-pihak tersebut. Dalam teori pengambilan keputusan menurut schiffman dan kanuk (2010), pengaruh dari pihak-pihak ini dapat dikatakan sebagai pengaruh eksternal yang di proyeksikan sebagai non marketing stimuli. Variabel dari non marketing itu sendiri adalah budaya, kelas sosial, prinsip, keluarga dan gaya

hidup. Pertimbangan eksternal dari sisi konsumen dalam hal pengambilan keputusan tempat bersalin diasumsikan memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Oleh karena itu, Galenia sebisa mungkin mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh non marketing stimuli terhadap keputusan pembelian produk nilai dasar gentle birth ini. Sehingga, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan perusahaan.

Perkembangan yang terjadi pada peningkatan penjualan produk ini, didukung oleh beberapa faktor yang menyangkut kinerja faktor marketing stimulinnya dan faktor non marketing stimulinnya. Bila kinerja faktor marketing stimuli dan faktor non marketing stimuli yang dilakukan perusahaan kurang berjalan sesuai dengan keinginan konsumen, maka tempat tersebut akan ditinggalkan oleh konsumennya dan mereka lebih memilih tempat lain yang memiliki keunggulan. Akan tetapi bila kinerja faktor marketing stimuli dan faktor non marketing stimuli yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan keinginan konsumen maka konsumen akan mengambil keputusan untuk membeli produk ditempat tersebut.

Sehingga dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih pasti faktor apakah yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan Pembelian Metode Persalinan Dengan Nilai Dasar *Gentle Birth* di Galenia Mcc Kota Bandung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Kinerja *Marketing Stimuli* dan *non Marketing Stimuli* Terhadap Proses Keputusan Pembelian Metode Persalinan Dengan Nilai Dasar *Gentle Birth* di Galenia Mcc Kota Bandung.”

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja faktor marketing stimuli yang dilakukan oleh Galenia Mcc terhadap terhadap proses keputusan pembelian atas metode persalinan dengan nilai dasar Gentle Birth?

2. Bagaimana kinerja faktor non marketing stimuli yang dilakukan oleh Galenia Mcc terhadap terhadap proses keputusan pembelian atas metode persalinan dengan nilai dasar Gentle Birth?
3. Seberapa besar pengaruh antara faktor marketing stimuli dan non marketing stimuli yang dilakukan oleh Galenia Mcc terhadap proses keputusan pembelian atas metode persalinan dengan nilai dasar Gentle Birth ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja faktor marketing stimuli yang dilakukan oleh Galenia Mcc terhadap terhadap proses keputusan pembelian atas metode persalinan dengan nilai dasar Gentle Birth .
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja faktor non marketing stimuli yang dilakukan oleh Galenia Mcc terhadap terhadap proses keputusan pembelian atas metode persalinan dengan nilai dasar Gentle Birth
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara faktor marketing stimuli dan faktor non marketing stimuli yang dilakukan oleh Galenia Mcc terhadap terhadap proses keputusan pembelian atas metode persalinan dengan nilai dasar Gentle Birth

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang bernilai baik bagi *Galenia Moms and Child Centre* (Galenia MCC) maupun bagi peneliti sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai persalinan, bauran pemasaran serta untuk pengembangan pada suatu organisasi.

2. Bagi Galenia MCC

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha yang telah dijalankan agar tercapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan perbandingan atau referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah dengan topik dan bidang kajian yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan dan penulisan tesis sebagaimana sistematika yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah yang dibahas dalam penelitian, perumusan masalah untuk mengungkapkan permasalahan objek yang diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dilakukan, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas, ringkas mengenai tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah, serta berisi penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan cara pengumpulan data melalui kuesioner yang telah disebarkan dan telah diisi oleh responden serta pengolahannya dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dari hasil pengolahan data berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, berisikan kesimpulan dari pembahasan dan analisis persoalan tersebut yang selanjutnya dikemukakan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian dan tujuan pembatasan masalah.